

BAB III

ANANG ARDIANSYAH DAN LAGU “SANGU BATULAK”

A. Biografi Singkat Anang Ardiansyah

1. Profil Anang Ardiansyah

Anang Ardiansyah adalah seorang pembuat lagu sekaligus penyanyi yang melegenda di tanah Banjar. Beliau diketahui telah membuat banyak lagu-lagu daerah bernuansa daerah Banjar dan telah menjadi Maestronya lagu-lagu Banjar.³²

Anang Ardiansyah merupakan seniman yang lahir di tanah Banjar pada 3 Mei 1938 di Banjarmasin. Beliau menikah dengan istri pertamanya yaitu Gusti Rusmini dan istri keduanya yang bernama Noorhayati, beliau dikaruniai 6 orang anak yaitu Arni Mutia, Aslan Ariadi, **Riswan Irfani**, Nosi Yasminda, Risni Emita, dan Roni Pragustia. Anang Ardiansyah wafat pada tanggal 7 Agustus 2015 dan kemudian yang menjadi pewaris lagu-lagu beliau adalah anak beliau sendiri yakni Riswan Irfani.³³

2. Latar Belakang Pendidikan dan Karir

Dari pendidikan formal pertama Anang Ardiansyah belajar di SD Kalimantan I (Pasar Lama) Banjarmasin, setelah lulus dari SD beliau melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Banjarmasin. Kemudian beliau melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam di Malang, Jawa Timur pada tahun 1957. Berselang 1 tahun beliau sekolah di SMA Islam

³²Nikkop Putra, Biografi Anang Ardiansyah – Pencipta Lagu Banjar dalam <http://biografi.kamikamu.co.id/anang-ardiansyah-pencipta-lagu-Banjar/>, diakses pada tanggal 17 Desember 2022

³³Riswan Irfani, Anak Kandung serta Pewaris Lagu-lagu Anang Ardiansyah, Wawancara Pribadi pada tanggal 22 November 2022

Malang yakni pada tahun 1958 beliau pindah ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Teladan di Surabaya. Kemudian pada tahun 1959 setelah mengenyam pendidikan di SMA beliau masuk dalam pendidikan Wajib Militer di Surabaya dan terakhir beliau mengikuti pendidikan Secapa yakni Sekolah Calon Perwira pada tahun 1961. Menurut Riswan Irfani salah satu anak Anang Ardiansyah yang menjadi pewaris lagu-lagu ciptaannya menuturkan bahwa sebenarnya ayahnya tidaklah terdidik dalam dunia pendidikan agama yang menjadikan beliau bernilai-nilai agamis, akan tetapi beliau terdidik dalam lingkungan yang agamis sehingga itu yang menjadikan beliau juga memiliki perhatian terhadap nilai-nilai agama.

Dalam perjalanan karir Anang Ardiansyah tercatat pada tahun 1992 beliau mendirikan sebuah studio yang dinamakan Tygaroon's Studio Mini, saat itu beliau juga menjabat sebagai pejabat TNI Pemeriksa pada Inspektorat Daerah Militer VI di Tanjungpura. Selain itu beliau juga aktif dalam bidang politik yakni pada tahun 1999 beliau pernah menjadi Wakil Ketua DPRD Hulu Sungai Utara, juga menjadi Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Golkar Hulu Sungai Utara pada tahun 2004. Dalam dunia seni kebudayaan beliau pernah menjadi salah satu Pengurus Lembaga Budaya Banjar di Kalimantan Selatan, sebagai Ketua Dewan Kesenian Daerah (DKD) Kalimantan Selatan, sebagai Pimpinan Sanggar Budaya Musik Taman Budaya di Kalimantan Selatan, dan pernah menjabat sebagai Pimpinan Pelaksana Tim Kesenian Kalimantan Selatan Muhibah ke Malaysia.

Dari banyaknya sepak terjang perjalanan karir tersebut beliau mendapat beberapa penghargaan yang luar biasa yakni pada tahun 1997 beliau mendapat penghargaan sebagai Seniman Musik dari Gubernur Kalimantan Selatan dan juga

beliau mendapat penghargaan sebagai Pencipta/Pengarang Lagu Daerah dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.³⁴

3. Karya – karyanya

Anang Ardiansyah merupakan seniman yang melegenda di tanah Banjar, beliau telah menciptakan lagu Banjar hingga lebih dari 100 buah banyaknya. Sebagian lagu yang beliau ciptakan tersebut telah direkam dalam beberapa album musik Banjar dan tak sedikit lagunya yang dapat dikatakan populer di masyarakat. Pada tahun 1960-an lagu-lagunya mulai direkam seperti lagu “Paris Barantai” yang direkam dalam piringan hitam oleh Orkes Melayu Rindang Banua juga lagunya yang berjudul “Ampar-ampar Pisang” direkam oleh Orkes Melayu Taboneo. Keduanya merupakan lagu yang populer dan sering diputar oleh Radio Republik Indonesia (RRI) di berbagai daerah Indonesia sebagai lagu yang khas dari Banjar. Bahkan sampai saat ini kiranya belum ada lagu Banjar yang sepopuler kedua lagu ini.

Kemudian pada era 1980-an mulai lebih banyak lagi lagu yang direkam, baik berupa album sendiri maupun bersama lagu Banjar ciptaan seniman lain. Lagu- lagu itu dikemas dalam berbagai genre musik seperti melayu, latin, jazz serta pop. Selain itu lagu dan lirik yang digunakan cenderung mudah dipahami serta setiap bait-bait kalimatnya mengandung pesan Qur’ani yang menjadikan lagu-lagu ciptaannya tersebut berkarakter hingga lagu- lagu tersebut bisa populer di masyarakat.

³⁴Syamsul Arifin, “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Lagu Banjar Ciptaan Anang Ardiansyah”, *Skripsi*, (Banjarmasin: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015), 32

Dalam menulis lirik lagu-lagu yang beliau ciptakan sebagian besar berasal dari lagu-lagu rakyat yang berupa pantun-pantun yang dulunya populer di daerah dataran seperti lagu pandahan yang ada di Banua Anam berupa lagu- lagu pada tari jopin yang biasanya dinyanyikan pada saat proses untuk melepas butiran padi dari tangkainya dengan cara diinjak-injak yang bisa disebut dengan istilah *mairik banih*. Lagu yang berasal dari tepian sungai seperti lagu rantauan adalah merupakan lagu rakyat yang berkembang di tepian sungai dengan ciri khas yang beralun seperti gelombang sungai. Kemudian juga lagu daerah pesisir seperti pesisiran, yaitu lagu- lagu yang berkembang di daerah Kotabaru, biasanya dinyanyikan untuk mengiringi tarian Jopin Sigam. Selain itu banyak lagi karya-karya Anang Ardiansyah yang sangat populer lainnya yang dapat kita temui di berbagai media musik.³⁵

B. Lagu “Sangu Batulak”

1. Seputar Penciptaan Lagu “Sangu Batulak”³⁶

“Sangu Batulak” adalah salah satu lagu ciptaan Anang Ardiansyah yang cukup populer di masyarakat Banjar. Menurut Riswan Irfani dalam penciptaan lagu ini diilhami oleh tradisi orang Banjar yang ingin pergi tempat yang jauh dari kampung halaman (merantau). Dalam penciptaan lagu Anang Ardiansyah kebanyakan terinspirasi oleh pengalaman serta perasaan beliau sendiri yang diungkapkan dalam lirik-lirik lagu, juga dalam penciptaan lagu beliau selalu

³⁵Syamsul Arifin, “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Lagu Banjar Ciptaan Anang Ardiansyah”, 34-35

³⁶Riswan Irfani, Anak Kandung Serta Pewaris Lagu-lagu Anang Ardiansyah, Wawancara Pribadi pada tanggal 22 November 2022

menyelipkan nilai atau ciri khas dari daerah Banjar seperti termuatnya bait-bait pantun di dalam lagu-lagunya. Berikut adalah lirik lagu “Sangu Batulak”

Lirik lagu “Sangu Batulak”³⁷

oleh: Anang Ardiansyah

Pisang silat pisang timbatu
Kuganganakan bacampur cuka
Mun jadi tulak apa sanguku
Sahibar doa iman didada

Sambah sujud ampuni dosa
Kasih satumat dalam dunia
Kilir kiliran sibanyu mata
Kampung nang jauh bakal kutuju
Kampung nang jauh kutuju

Mulai lawan bismillah
Batis nang kanan kulangkahakan
Lalu tawakkal alallah
Itu pang jadi sanguku

Mulai lawan bismillah
Batis nang kanan kulangkahakan
Lalu tawakkal alallah
Itu pang jadi sanguku

Sambah sujud ampuni dosa
Kasih satumat dalam dunia
Kilir kiliran si banyu mata
Kampung nang jauh bakal kutuju
Amal wan iman sanguku

Ya Allah Ya Allah.

³⁷Syahraman, “Lirik Lagu Sangu Batulak” dalam <https://syahraman.blogspot.com/2014/09/lirik-lagu-Banjar-sangu-batulak.html> di akses pada tanggal 17 November 2021.

2. Eksistensi Lagu “Sangu Batulak”³⁸

Sesuai dengan yang diungkapkan peneliti pada bahasan yang lalu tentang lagu-lagu ciptaan Anang Ardiansyah yang berkarakter karena mudah dipahami serta mengandung pesan Qur’ani positif di dalamnya menjadikan lagu ciptaan beliau populer dan banyak disenangi oleh masyarakat umum ataupun para musisi permusikan Banjar khususnya. Tak terkecuali lagu “Sangu Batulak” ini, terbukti dari berbagai media sosial banyak terdapat para musisi Banjar mengcover lagu ini bahkan musisi papan atas seperti Radja Band juga ikut andil dalam menyanyikan serta membawa lagunya ke ruang permusikan Indonesia. Selain itu lagu “Sangu Batulak” ini juga tak jarang menjadi salah satu lagu yang dipilih dalam berbagai ajang perlombaan menyanyi lagu Banjar. Dari situ dapat kita ketahui bahwa eksistensi lagu ini cukup populer di dunia musik khususnya di tanah Banjar.

3. Kandungan Qur’ani Lagu “Sangu Batulak”

Dalam bahasan tentang isi kandungan Qur’ani yang terdapat pada lirik lagu “Sangu Batulak” ini peneliti telah melakukan wawancara secara pribadi terhadap pewaris dari lagu-lagu ciptaan Anang Ardiansyah yaitu Riswan Irfani. Adapun hasil dari wawancara tersebut peneliti telah mengetahui isi kandungan Qur’ani lagu “Sangu Batulak” yang sebenarnya, antara lain:

³⁸Riswan Irfani, Anak Kandung serta Pewaris Lagu-lagu Anang Ardiansyah, Wawancara Pribadi pada tanggal 22 November 2022

Tabel.1 Isi Kandungan Qur’ani Lirik Lagu “Sangu Batulak”

No	Lirik Lagu “Sangu Batulak”	Isi Kandungan Qur’ani
1	<p><i>Pisang silat pisang timbatu Kuganganakan bacampur cuka Mun jadi tulak apa sanguku Sahibar doa iman didada</i></p>	<p>Diawal lagu ini disuguhkan satu bait pantun sebagai pemanis dalam sebuah lagu yang diciptakan oleh Anang Ardiansyah.</p> <p>Menurut Riswan, sudah menjadi kebiasaan para musisi Banjar ketika memulai karya termasuk membuat lagu bermula dengan hal-hal yang berkaitan dengan budaya Banjar seperti pantun pada awal lagu ini.</p> <p>Dalam bait lirik ini mengandung tentang saat dimana Anang Ardiansyah meminta izin kepada ibunya karena ingin pergi jauh merantau. Kemudian ibunya memberi izin doa dan restu serta berpesan agar selalu menjaga iman dalam dada jika berada diperantauan.</p> <p>Secara luas lirik ini mengandung ajaran Islam yang bermakna bahwa doa merupakan jalan seorang hamba untuk mengharap keselamatan, kesuksesan pada Allah Swt. selain itu adanya imanlah yang menjadi kunci keselamatan hidup di dunia dan bahkan ketika nanti matipun hanya imanlah yang menjadi bekal agar selamat dalam perjalanan menuju alam akhirat.</p>

2	<i>Sambah sujud ampuni dosa</i>	<p>Secara khusus kandungan Qur'ani dalam lirik ini ialah berupa tradisi Banjar yang menjadi adab setiap kali ketika ingin pergi jauh (merantau) hendaknya meminta ampun kepada orang tua atas segala kesalahan, agar saat kita pergi jauh tidak menyisakan kesalahan.</p> <p>Namun dalam pemaknaan yang luas lirik ini mengandung nilai Islami yang mengajarkan untuk memohon ampunan dengan bersujud kepada Allah Swt(Sholat) dengan menjadikan-Nya satu-satunya dzat yang pantas untuk diibadahi.</p>
3	<i>Kasih satumat dalam dunia</i>	<p>Secara khusus kandungan Qur'ani dalam lirik ini ialah kisah Anang Ardiansyah yang hanya sebentar merasakan kasih sayang seorang ayah, karena ayah beliau yang telah meninggalkannya sewaktu beliau masih berusia kecil.</p> <p>Namun juga dapat dimaknai secara luas lagi lirik ini mengandung ajaran nilai Islami yang bermakna bahwa kehidupan di dunia hanyalah sebentar saja maka kesempatan untuk beramal baik dalam hidup hanya sebatas hitungan umur.</p>

4	<p><i>Kilir kiliran sibanyu mata Kampung nang jauh bakal kutuju Kampung nang jauh kutuju</i></p>	<p>Pada lirik ini merupakan ungkapan Anang Ardiansyah yang merasa sedih jika teringat sosok ayahnya serta merasa sedih karena akan pergi jauh meninggalkan ibundanya.</p> <p>Kesedihan akan kepergian sesuatu yang kita sayangi memanglah terasa berat dan tak jarang hal itu membuat air mata berlinang. Begitulah kehidupan di dunia yang sementara akan ada masa dimana apa yang sekarang dimiliki akan hilang, baik itu ditinggalkan maupun kita meninggalkan.</p> <p>Secara khusus kandungan Qur'ani dalam lirik ini ialah ungkapan Anang Ardiansyah bahwa beliau akan pergi menuju kampung yang jauh dari rumahnya.</p> <p>Namun selain itu juga dapat dimaknai secara luas bahwa dalam lirik ini mengandung nilai Islami yang bermakna bahwa setelah berakhir kehidupan di dunia kelak kita akan menuju kehidupan akhirat yang abadi, itulah kehidupan yang sangat perlu diperhatikan dan diutamakan ketimbang dari kehidupan duniawi.</p>
---	--	---

5	<i>Mulai lawan bismillah</i>	<p>Lirik ini merupakan nilai ajaran Islam yang hendaknya memulai segala sesuatu dimulai dengan bismillah yang juga menjadi awalan niat kepergian Anang Ardiansyah di perantauan.</p> <p>Memulai segala sesuatu dengan mengucapkan bismillah merupakan amalan sunnah yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad Saw. sebab hal tersebut dapat mendatangkan keberkahan dalam pekerjaan.</p>
6	<i>Batis nang kanan kulangkahakan</i>	<p>Sama dengan lirik yang sebelumnya, pada lirik ini menceritakan awal langkah beliau pergi dengan kaki kanan. Lirik ini pun juga berisi ajaran nilai Islam yang mana diajarkan untuk mendahulukan bagian sebelah kanan terlebih dahulu pada setiap kegiatan, kecuali pada hal-hal tertentu yang dilakukan sebaliknya.</p>
7	<i>Lalu tawakkal alallah</i>	<p>Kemudian beliau pergi dengan hati yang bertawakal (berserah diri) kepada Allah.</p> <p>Tawakal merupakan hal penting yang harus ditanamkan dalam hati, sebab sikap tersebut adalah bentuk pengakuan diri yang lemah tanpa daya serta upaya apapun serta rasa penyerahan diri pada Allah yang sebenarnya pemilik segala kuasa yang ada di dunia, Dialah yang berhak atas segala kejadian yang ada.</p>

8	<i>Itu pang jadi sanguku</i>	<p>Menurut Riswan, orang tua Anang Ardiansyah merupakan keluarga yang sederhana sehingga pada saat beliau merantau tak ada harta benda yang dapat diberikan orang tuanya sebagai bekal. Ibundanya hanya bisa memberikan doa restu dan ampunan darinya sebagai bekal mengadu nasib di daerah yang jauh.</p> <p>Kemudian jika dimaknai secara umum lirik ini mengisyaratkan bahwa kelak yang akan menjadi bekal kita menuju akhirat bukanlah harta benda melainkan iman yang ada didalam dada.</p>
9	<i>Ya Allah Ya Allah</i>	<p>Lagu ini ditutp dengan seruan kepada Allah dengan menyebut nama Allah yang di ulang-ulang. Pengulangan sebutan nama Allah ini bukan tiada arti, namun hal tersebut bermakna akan kesungguhan dengan rintihan atas pengharapan pada Allah Swt. agar diberikan kemudahan terhadap apa yang diharapkan.</p>

Dari isi kandungan Qur'ani lirik lagu di atas peneliti akan mengklasifikasikannya dalam beberapa bahasan yang menurut penlitit sesuai dengan isi kandungan Qur'ani lagu tersebut. Adapun bahasan tersebut antara lain:

- a. Iman dan Harapan kepada Tuhan.
- b. Doa dan Harapan kepada Tuhan.
- c. Beribadah Memohon Ampun kepada Allah Swt.
- d. Kesempatan Beramal di Dunia Hanya Sementara.
- e. Ingat terhadap Kehidupan yang Abadi Ada di Akhirat.

- f. Berbuat Baik Selama di Dunia dengan Nilai-nilai Islami
- g. Tawakal Mohon Pertolongan dan Keberkahan .
- h. Kepasrahan kepada Allah Sang Pencipta.
- i. Bekal untuk Kehidupan Akhirat.